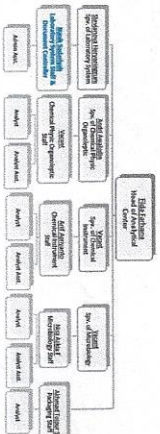


A3 REPORT & PROBLEM SOLVING

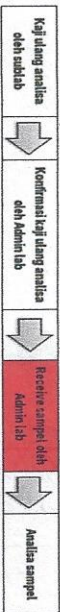
Tema / Judul :
Menghentikan Kesalahan dalam Penerimaan Sampel Melalui Komunikasi pada Kaji Ulang Analisa yang Terstandarisasi

I. MENENTUKAN TEMA



1.1 Latar belakang

Flow Penerimaan Sampel



- Sublab melakukan kaji ulang analisa
- Admin lab melakukan konfirmasi kaji ulang analisa secara lisan by phone
- Admin lab melakukan receive sampel
- Analisa melakukan analisa sampel dengan hasil analisa di end date

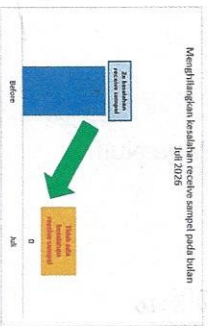
Kaji ulang analisa oleh sublab dengan hasil NOK

Bulan	Sublab	Parameter Analisa	Keterangan
08 May 2026	Macro	Ceasidium perfringens & Salmonella	Parameter analisa tidak terata di kaji ulang analisa sehingga sampel dicek oleh Admin lab
20 May 2026	Macro	Ceasidium perfringens & Salmonella	Parameter analisa tidak terata di kaji ulang analisa sehingga sampel dicek oleh Admin lab

Tema / Judul :

Menghentikan Kesalahan dalam Penerimaan Sampel Melalui Komunikasi pada Kaji Ulang Analisa yang Terstandarisasi

II. MENENTUKAN TARGET



Tujuan:
Menghentikan kesalahan receive sampel karena kesalahan persepsi kaji ulang analisa di bulan Juni 2026

III. ANALISA

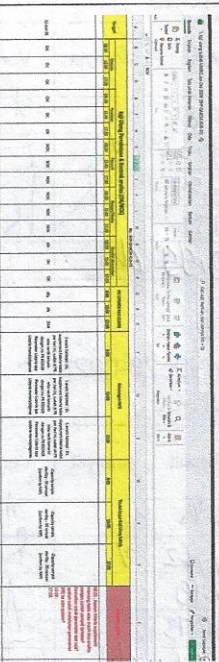
Faktor	What Should Be Happen	What Actually Happen	Keterangan
Man	Personnel memahami flow penerimaan sampel	Personnel memahami flow penerimaan sampel	OK
Machine	Peralatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Peralatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	OK
Material	Sampel diterima sesuai dengan semua hasil kaji ulang analisa yang OK	Hasil kaji ulang analisa NOK namun sampel diterima oleh Admin lab	NGK
Metode	Metode yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Metode yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	OK
Manajemen	Tidak terpengaruh terhadap lingkungan	Tidak terpengaruh terhadap lingkungan	OK

V. RENCANA PENANGGULANGAN

What	Why	How
Tidak terdapat media atau informasi yang terstandarisasi yang terdistribusi ke semua Admin Laboratorium	Karena sistem proses kaji ulang analisa belum terstandarisasi, sehingga Admin Lab tidak mengetahui hasil kaji ulang analisa yang diterima oleh Admin Lab	Mengembangkan sistem Facebook Admin Lab pada media komunikasi yang terstandarisasi, sehingga informasi yang diterima oleh Admin Lab terstandarisasi dan terdistribusi ke semua Admin Lab
Manajemen	Manajemen yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Manajemen yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar
Material	Material yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Material yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar
Metode	Metode yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Metode yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar
Man	Personnel memahami flow penerimaan sampel	Personnel memahami flow penerimaan sampel
Machine	Peralatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Peralatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar
Material	Sampel diterima sesuai dengan semua hasil kaji ulang analisa yang OK	Hasil kaji ulang analisa NOK namun sampel diterima oleh Admin lab
Metode	Metode yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Metode yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar
Manajemen	Tidak terpengaruh terhadap lingkungan	Tidak terpengaruh terhadap lingkungan

VI. PENANGGULANGAN

Problem	Penanggulangan	Status
Hasil kaji ulang analisa NOK, namun sampel diterima oleh Admin lab	Mengembangkan sistem Facebook Admin Lab pada media komunikasi yang terstandarisasi, sehingga informasi yang diterima oleh Admin Lab terstandarisasi dan terdistribusi ke semua Admin Lab	Selesai
Manajemen	Manajemen yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Selesai
Material	Material yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Selesai
Metode	Metode yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Selesai
Man	Personnel memahami flow penerimaan sampel	Selesai
Machine	Peralatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Selesai
Material	Sampel diterima sesuai dengan semua hasil kaji ulang analisa yang OK	Selesai
Metode	Metode yang digunakan sesuai kebutuhan dan standar	Selesai
Manajemen	Tidak terpengaruh terhadap lingkungan	Selesai

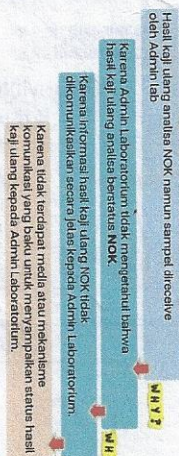


Menyediakan media komunikasi yang terstandarisasi dan terdokumentasi antara reviewer dengan Admin Laboratorium melalui sistem.

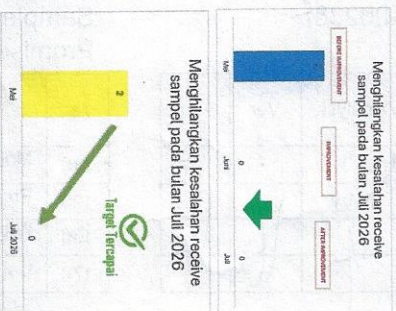
sehingga parameter analisa yang tidak bisa dilakukan bisa diketahui dengan benar dan jelas oleh Admin Lab

Dibuat	Diperiksa	Ditetujui
NSD	MZA	FFR

IV. ANALISA PENYEBAB



VII. EVALUASI RESULTS



GOAL/SMART	Before	After
0	Terdapat sampel yang diterima padahal status kaji ulang analisa NOK	Tidak terdapat sampel yang diterima karena status kaji ulang analisa yang NOK dan tidak bisa melakukan analisis
1	Tidak ada biaya yang dikeluarkan	Tidak ada biaya yang dikeluarkan
2	Operasional waktu untuk proses mengkonfirmasikan ke POC sampel (customer) sekitar 5-10 menit sampel customer menerima informasi	Waktu tidak terganggu untuk mengkonfirmasikan ke POC sampel
3	Safety analisis pasien sudah sesuai	Tidak ada pelanggaran terhadap safety
4	Admin menerima barang dari pasien sesuai	Admin tidak menerima barang tidak sesuai dan proses sampel untuk menerima analisis yang baik kaji ulang analisa yang NOK dan tidak bisa melakukan analisis
5	Waktu 5-15 menit menunggu untuk konfirmasi ke POC sampel	Proses yang sedang dilakukan tidak terganggu karena tidak ada konfirmasi ke POC sampel
6	Sampel diterima sesuai dengan semua hasil kaji ulang analisa yang OK	Sampel diterima sesuai dengan semua hasil kaji ulang analisa yang OK

VIII. STANDARISASI & TINDAK LANJUT

1. Admin lab melakukan mandatory pengisian kaji ulang analisa oleh sublab sebanyak 3x dalam sehari (2 shift) pada WAG QAC.
2. Melakukan revisi pada Sublab (SIP-QAACW/C/PO/C/P-KUS-01)
3. Proses sudah ada di SIP-WI-QACS-02: WI Penerimaan Sampel.